

PERAN PUSTAKAWAN TERHADAP PENERAPAN APLIKASI ISULUT BAGI PENGGUNA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA

Vindi C Takaliwungang, Nolly S. Londa, Ferry V.I.A Koagow
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: vindicristia@gmail.com

Abstrak

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang telah menerapkan aplikasi iSulut yang berbasis android untuk melayani pengguna, dalam aplikasi ini kita bisa mencari koleksi bahan pustaka agar bisa memudahkan pengguna dalam mencari informasi secara cepat dan tepat. Pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapat informasi karena iSulut bisa diakses melalui komputer laptop dan *handphone android* yang kita miliki dengan melakukan jaringan internet. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan aplikasi digital ini pengguna dapat dengan mudah, memperoleh informasi tanpa harus mengunjungi perpustakaan, dan aplikasi ini bisa dijangkau oleh siapa saja, namun pada kenyataannya aplikasi tersebut belum diketahui oleh masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan terhadap penerapan aplikasi iSulut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. iSulut adalah aplikasi *ebook* digunakan dalam mencari informasi dalam bentuk format digital, sangat berguna bagi yang membutuhkan informasi secara cepat dan tepat. Apalagi dimasa pandemic seperti sekarang ini perpustakaan belum dibuka seperti biasanya aplikasi iSulut menjadi jalan keluar bagi yang membutuhkan informasi karena bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 5 informan yang terdiri dari 1 pengguna dan 4 pustakawan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mempercepat pekerjaan, mudah dipelajari, dapat dikontrol, efektivitas, mudah digunakan,bermanfaat. Aplikasi iSulut sudah bisa digunakan namun masih ada beberapa koleksi buku yang belum ada pada iSulut dan juga terkendala sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

Kata Kunci: Peran Pustakawan, Penerapan Aplikasi Isulut, Bahan Pustaka

Abstract

The Regional Library and Archives Service of North Sulawesi Province which has implemented the Android-based iSulut application to serve users, in this application we can search for collections of library materials to make it easier for users to find information quickly and precisely. Users are no longer physically bound to library service hours where users have to visit the library to get information because iSulut can be accessed via laptop computers and android phones that we have by connecting to the internet. Based on research conducted by researchers that with this digital application users can easily obtain information without having to visit the library, and this application can be reached by anyone, but in reality the application is not yet known by the wider community. This study aims to determine how the role of librarians in implementing the iSulut application at the Regional Library and Archives Service of North Sulawesi Province. iSulut is an ebook application used to find information in digital format, very useful for those who need information quickly and precisely. Especially during a pandemic like now the library has not been opened as usual, the iSulut application is a way out for those who need information because it can be accessed anywhere and anytime. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation with the number of informants as many as 5 informants consisting of 1 user and 4 librarians at the Library and Archives Service of North Sulawesi Province. The focus of this research is speeding up work, easy to learn, controllable, effective, easy to use, useful. The iSulut application can already be used, but there are still some book collections that do not exist in iSulut and are also constrained by limited human resources.

Keywords: The Role of Librarians, Application of Isulut Applications, Library Materials

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan terutama masyarakat belajar sehingga setiap lembaga semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyediakan berbagai macam koleksi, baik dalam bentuk cetak maupun noncetak, yang disusun berdasarkan tata aturan tertentu guna membantu proses temu kembali informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi kebutuhan pengguna akan informasi semakin meningkat, hal ini dirasakan oleh setiap jenis perpustakaan salah satunya yaitu perpustakaan umum. Oleh karena itu, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Perpustakaan umum dalam Undang-Undang No 43 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna. Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang pendidikan, agama, adat istiadat, umur, jenis kelamin dan sebagainya. Salah satu peran penting dari perpustakaan adalah meningkatkan minat baca masyarakat dan peran pustakawan adalah untuk membantu para pengguna mendapatkan informasi dengan

menggunakan berbagai program kemasan informasi yang beraneka ragam penyajiannya. Dalam dunia belajar mengajar atau pendidikan dan pengajaran, peran perpustakaan masih menjadi kebutuhan pokok bagi para pendidik dan peneliti. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah. Seiring dengan perkembangan teknologi pada dunia perpustakaan yang begitu pesat akses informasi menjadi lebih mudah dengan adanya perpustakaan digital karena pengguna bisa memperoleh informasi yang mereka butuhkan hanya melalui *gadget* yang mereka miliki. Adapun tahapan perpustakaan digital ini dimulai dengan penggunaan komputer untuk pengelolaan perpustakaan yang dikenal dengan otomasi perpustakaan (*library automation*). Teknologi informasi telah berperan penting dalam melahirkan otomasi perpustakaan dan kemudian perpustakaan digital. Hal ini dipicu oleh tuntutan pengguna terhadap kualitas layanan perpustakaan. Perkembangan internet dan perkembangan sumber informasi baru begitu cepat sehingga menuntut perpustakaan untuk melakukan suatu langkah perubahan, baik dalam bentuk koleksi maupun dalam hal pola pelayanannya. Perpustakaan berupaya untuk meningkatkan kualitasnya dan salah satunya adalah perpustakaan digital, perpustakaan digital adalah perpustakaan yang memuat informasi atau koleksi yang diatur dalam format digital. Pelayanan koleksi digital ini juga dilayani secara digital dengan menggunakan bantuan perangkat elektronik, perpustakaan digital mampu menyediakan informasi selama 24 jam, dimana saja dan kapan saja, pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapat informasi. Oleh karena itu, perpustakaan digital dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan. Dengan adanya perpustakaan digital, akses informasi akan semakin mudah, sehingga proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan menjadi lebih mudah. Perpustakaan digital adalah solusi dari situasi pada era ini, pengguna yang ingin mendapatkan informasi bisa dengan mudah, dan cepat. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu menyediakan aplikasi yang menyediakan konten *ebook* seperti iSulut, aplikasi iSulut adalah aplikasi yang berbasis android yang diatur dalam bentuk format digital, aplikasi iSulut juga menyediakan berbagai macam koleksi buku di dalamnya, kita bisa meminjam buku tanpa harus dengan membelinya, dengan mendownload aplikasi iSulut, kita bisa mendapatkannya. Hanya dengan 60 detik kita bisa bergabung dan menggunakannya, kita bisa membaca buku yang ada pada aplikasi iSulut dan kita bisa meminjam buku. Aplikasi iSulut bisa diakses menggunakan jaringan internet atau wifi dan kita bisa mengaksesnya melalui *handphone*, laptop dan komputer. Aplikasi iSulut dimanapun kamu berada, iSulut selalu hadir untuk menghubungkan dan merekomendasi buku favoritmu kepada teman dan sahabatmu dengan iSulut kita bisa membaca semakin mudah dan juga bisa berbagai dan bersosialisasi kepada teman dan kerabatmu. Aplikasi iSulut mudah dikuasai dengan cepat, memiliki desain aplikasi yang menyenangkan dan menawarkan berbagai fitur sosial yang dirancang untuk kamu semua terutama yang berjiwa mudah. Pustakawan merupakan sebutan untuk orang-orang yang punya kompetensi dari pendidikan dan/atau pelatihan

kepuustakawanan. Seorang pustakawan diberi tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, pustakawan bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi perpustakaan, baik buku, jurnal, majalah, buletin, maupun dokumen lainnya seperti CD dan DVD. Pustakawan juga bertindak sebagai ahli referensi yang memberikan saran dalam mencari data dan informasi sesuai dengan yang dikonsultasikan pengguna (pengunjung perpustakaan). Sehari-hari, dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan, pustakawan akan dibantu tenaga teknis perpustakaan. Misalnya, untuk mengumpulkan, menata, dan menjaga pustaka, majalah, dokumen, dan sebagainya serta untuk menyediakannya kepada para pengguna. Demikian halnya dengan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang telah menerapkan aplikasi iSulut yang berbasis android untuk melayani pengguna, dalam aplikasi ini kita bisa mencari koleksi bahan pustaka agar bisa memudahkan pengguna dalam mencari informasi secara cepat dan tepat. Pengguna tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan untuk mendapat informasi karena iSulut bisa diakses melalui komputer laptop dan *handphone android* yang kita miliki dengan melakukan jaringan internet. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan aplikasi digital ini pengguna dapat dengan mudah, memperoleh informasi tanpa harus mengunjungi perpustakaan, dan aplikasi ini bisa dijangkau oleh siapa saja, namun pada kenyataannya aplikasi tersebut belum diketahui oleh masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Peran Pustakawan Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Bagi Pengguna Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara” Rumusan Masalah, Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut” Bagaimana Peran Pustakawan Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan Penelitian, Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah ”untuk mengetahui Peran Pustakawan Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian; Penelitian ini berlokasi pada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. **Metode Penelitian**, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. **Fokus Penelitian**, fokus penelitian pada Peran Pustakawan Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi yang terdiri dari: Mempercepat pekerjaan, Mudah dipelajari, Dapat dikontrol, Efektivitas, Mudah digunakan, Bermanfaat. **Informan Penelitian**, Menurut Sugiyono (2014). Dalam penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penentuan besarnya jumlah

informan tidak ada ukuran yang mutlak. Informan dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial atau masalah tertentu berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga disebut sebagai purposive sampling. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi informan dalam penelitian ada 5 informan yang terdiri dari 1 pengguna dan 4 pustakawan. **Teknik Pengumpulan Data.** Wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016), mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *‘A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic’* Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Observasi, Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016), observasi adalah dasar sebagai ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2016), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. **Teknik Analisis Data,** Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016), analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu: Reduksi Data, menurut Sugiyono (2016). Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehubungan dengan hal ini. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, menurut Sugiyono (2016), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara terkait dengan “Peran pustakawan Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Bagi Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara ” didapatkan hasil sebagai berikut: **Mempercepat Pekerjaan** (*Work More Quickly*), dengan perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini, perpustakaan menyediakan aplikasi iSulut untuk pencarian informasi cepat dan tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 7 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut lebih mempercepat pekerjaan dalam hal ini pencarian sumber informasi, kita bisa mencari informasi lebih cepat tanpa harus kita tidak menelusuri rak-rak buku. Karena dalam aplikasi iSulut terdapat beberapa

informasi/buku yang dibutuhkan dalam menjejarkan tugas-tugas. Namun kurangnya tenaga yang menguasai teknologi computer dan sumber daya manusia (SDM). **Mudah dipelajari** (*Easy To Learn*), penggunaan aplikasi iSulut dalam sebuah perpustakaan sangat membantu dan mudah dipelajari dalam pencarian informasi dan memudahkan pekerjaan yang ada, pekerjaan dalam halnya pencarian sumber informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut Setelah menggunakan aplikasi iSulut, ada beberapa informasi yang dibutuhkan dalam aplikasi iSulut bisa memenuhi informasi yang diinginkan, akan tetapi ada beberapa informasi tidak ditemukan dalam aplikasi. **Dapat dikontrol** (*Controllable*), aplikasi iSulut adalah konten ebook dimana kita bisa mengendalikannya dengan baik, dan kita juga bisa menemukan apa yang kita butuhkan dalam pencarian informasi, dan kita juga bisa mengetahui ada berapa jumlah buku yang ada pada aplikasi iSulut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut kita bisa mengetahui jumlah peminjaman pada aplikasi iSulut dengan mudah dan kita juga mengetahui berapa banyak yang menggunakan aplikasi iSulut dalam pencarian informasi. **Efektivitas** (*Effectiveness*), penerapan aplikasi iSulut lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Aplikasi iSulut dalam bentuk digital dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan melalui informasi yang diperoleh sehingga mempercepat penyelesaian tugas dan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut lebih efektif dan efisien karena kita bisa membutuhkan informasi dimana saja dan kapan saja bila ingin membutuhkan informasi, apalagi perpustakaan tidak dibuka seperti biasanya karena masa pandemic, jadi aplikasi iSulut menjadi jalan keluar bagi kita para pengguna/pemustaka yang ingin membutuhkan informasi, cara menggunakan aplikasinya juga sangat mudah dan mempunyai koleksi-koleksi didalamnya. Namun aplikasi mempunyai kendalanya yaitu jaringan dan wifi, jika kita menggunakan wifi namun banyak pengguna/pemustaka yang menggunakannya juga itu bisa memperlambat kita dalam pencarian informasi pada aplikasi iSulut. **Mudah digunakan** (*Easy To Use*), dalam penerapan aplikasi iSulut sangat mudah digunakan dalam hal pencarian informasi, dan cara penggunaannya juga sangat mudah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut mudah digunakan bagi pengguna/pemustaka yang ingin membutuhkan informasi karena masa pandemic seperti sekarang ini, aplikasi iSulut menjadi jalan keluar untuk pencarian sumber informasi, namun ada beberapa pustakawan yang tidak mengetahui aplikasi iSulut pekerjaan mereka tidak berjalan sesuai rencana yang diharapkan. **Bermanfaat** (*Usefull*), Aplikasi iSulut adalah konten *ebooks* dimana saja kita bisa menggunakannya, dan mencari informasi yang cepat dan tepat, tanpa harus mengunjungi perpustakaan dan cara mengaksesnya juga cukup mudah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 5 informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Terhadap Penerapan Aplikasi iSulut dengan menggunakan iSulut pekerjaan pustakawan menjadi lebih mudah, juga pengguna bisa dengan

cepat mudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Tentunya dengan memperhatikan kebutuhan pengguna koleksi-koleksi yang ada di iSulut perlu di tambah lagi karena ini adalah perpustakaan umum jadi menyangkut semua kalangan tanpa terkecuali, aplikasi iSulut juga bermanfaat bagi pengguna dan pustakawan dalam hal informasi.

KESIMPULAN

Aplikasi iSulut sangat membantu dalam pencarian informasi, kita sudah tidak perlu lagi mencari buku di rak-rak buku kita bisa mencari koleksi melalui aplikasi iSulut, dan disana kurangnya tenaga yang menguasai teknologi computer atau kurangnya sumber daya manusia (SDM). Setelah kita menggunakan aplikasi iSulut kita bisa mendapatkan informasi apa yang kita inginkan ada pada iSulut, akan tetapi ada beberapa informasi yang tidak kita temukan pada aplikasi iSulut. Aplikasi iSulut bisa kita ketahui jumlah buku pada aplikasi iSulut ada berapa, dan pengadaannya juga dari tahun berapa kita bisa mengetahuinya dengan mudah. Bagi yang menguasai aplikasi iSulut itu sangat membantu dalam hal pencarian informasi, apalagi perpustakaan belum dibuka seperti biasanya iSulut menjadi jalan keluarnya, karena mudah diakses melalui *handphone* dan computer dengan menggunakan jaringan internet dan *wifi*, jika menggunakan *wifi* untuk mengakses aplikasi iSulut tapi sedikit lama mengaksesnya itu dikarenakan masalah jaringan wifi yang terlalu banyak digunakan oleh pihak lain sehingga mengakibatkan lama terbukanya aplikasi iSulut dalam proses pencarian informasi. Pustakawan mempromosikan aplikasi iSulut bagi yang ingin membutuhkan informasi lebih cepat dan tepat. Bagi yang menguasai aplikasi iSulut, tapi kepada pustakawan yang tidak mengetahui aplikasi iSulut pekerjaan mereka akan menurun tidak sesuai apa yang mereka harapkan. Aplikasi iSulut mudah digunakan dan cara penggunaannya juga sangat mudah sehingga bisa digunakan oleh siapa saja yang menggunakannya dan membutuhkan informasi. Aplikasi iSulut sangat bermanfaat bagi yang ingin membutuhkan informasi secara cepat dan tepat, karena aplikasi iSulut adalah *ebooks* yang dalam bentuk format digital jadi kita bisa membutuhkannya dimana saja dan kapan saja jika kita membutuhkan informasi. Diharapkan adanya penambahan Sumber Daya Manusia terutama yang menguasai aplikasi iSulut dan yang menguasai teknologi komputerisasi. Diharapkan adanya penambahan koleksi ebook pada aplikasi iSulut agar informasi yang kita butuhkan menjadi lebih lengkap lagi. Diharapkan adanya Sosialisasi tentang penggunaan aplikasi iSulut harus ditingkatkan lagi, agar banyak yang mengetahui aplikasi iSulut. Diharapkan adanya diikut sertakan pada pelatihan aplikasi digital, agar bisa mengetahui teknologi komputerisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of information Technologi*. MIS Quarterly.
- Griffin. (1999). *An Archhitecture For Collaborative Math and Science Digital Libraries*, Ms Thesis (Virginia Tech Department of Computer Science Blackburg, VA).

- Hermawan, R. Dan Zukfekar, Z. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu pendekatan terhadap profesi dan kode etik pustakawanan Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Indonesia
- Isulut.moco.co.id
- Kadir. 2008. *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web*. Journal On Software Engineering. Vol. 2. No. 1
- Ladjamudin. 2008. *Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web*. Journal On Software Engineering. Vol. 2. No. 1
- Makmur Testiani. 2015. *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pamuntajak Sjahrial. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Siregar, Ridwan. 2008i. *Peran Pustakawan Dalam Manajemen Perpustakaan Dalam Era Globalisasi Informasi*. Bandung : Alfabeta
- Serjono Soekanto. 2001. *Sosioogi Sebagai Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soerjono Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soetmiah. 1991. *Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo_- Basuki. 2010. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sutarno, N.S. 2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sutarno, N.S. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Jalan Permata
- Suwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto
- Suwarno Wiji. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Taslimah Yusuf. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius..
- Yusuf, Pawit M. . 2016. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara